

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Nilai Pendidikan

##### 1. Pengertian Nilai

Nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Nilai adalah kualitas suatu hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayati menjadi bermartabat. Nilai sangat berhubungan dengan hal-hal kebaikan, kebijakan, dan keluhuran budi, serta menjadi sesuatu yang dijunjung tinggi, dihargai, serta dikejar oleh semua orang sehingga memiliki kepuasan dan merasa menjadi manusia sebenarnya.<sup>1</sup>

Brahmana mengatakan bahwa nilai adalah segala sesuatu tentang yang baik atau yang buruk. Senada dengan pernyataan tersebut, Ia menambahkan bahwa nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau yang buruk, sebagai abstraksi, pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku yang ketat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Adisusilo, *Nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia*, (Elneri,dkk 2018), hal:5.

<sup>2</sup> Brahmana , *mengatakan bahwa nilai adalah segala sesuatu tentang yang baik atau yang buruk*, (Yudhi, 2018), hal:69.

Tujuan utama dari pendidikan ialah untuk menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual. Oleh karena itu, hal yang paling inti dalam kepribadian manusia adalah nilai. Nilai dan pendidikan merupakan hubungan yang erat, karena pada dasarnya menjelaskan bahwasanya nilai selalu berkaitan dengan pendidikan. Nilai merupakan jantung dari pendidikan.

Sesuai dengan keadaan, sastra merupakan media paling tepat untuk menyalurkan nilai yang berada dalam pendidikan. Sastra dan tata nilai merupakan dua fenomena sosial yang saling melengkapi dalam hakekat sebagai sesuatu yang eksistensial. Salah satu dampak sastra adalah mengukuhkan nilai-nilai yang positif dalam pikiran manusia. Manusia dapat menjadi kreatif, bisa berwawasan luas, bahkan bisa menjadi pemimpin yang baik apabila ia menimba nilai-nilai yang dituangkan oleh pengarah dalam sebuah karya sastra.

Karya sastra biasanya berbentuk puisi maupun prosa, Film merupakan salah satu karya sastra yang bersinggungan langsung dengan fiksi. Dalam sebuah novel atau karya fiksi, memiliki banyak nilai-nilai yang terkandung didalamnya, tidak hanya satu.

Bahwasanya inklusi (penamaan nilai pendidikan) memiliki ciri-ciri sebagai berikut;<sup>3</sup>

- a. Mengomunikasikan kepercayaan disertai alasan yang mendasar.
- b. Memperlakukan manusia secara adil.
- c. Menghargai pandangan orang lain.
- d. Mengemukakan keragu-raguan atau perasaan tidak percaya disertai dengan alasan, dan dengan rasa hormat.
- e. Tidak sepenuhnya mengontrol lingkungan untuk meningkatkan kemungkinan penyampaian nilai-nilai yang dikehendaki, dan mencegah kemungkinan penyampaian nilai-nilai yang tidak dikehendaki.
- f. Menciptakan pengalaman sosial dan emosional mengenai nilai-nilai yang dikehendaki secara tidak eksternal.
- g. Membuat aturan, memberikan penghargaan, dan konsekuensi disertai alasan.
- h. Tetap membuka komunikasi dengan pihak yang tidak setuju.
- i. Memberikan kebebasan bagi adanya perilaku yang berbeda-beda, apabila sampai pada tingkat yang tidak dapat diterima diarahkan untuk memberikan kemungkinan berubah.

---

<sup>3</sup> Zucdi “mengemukakan bahwasanya inklusi (penamaan nilai pendidikan memiliki ciri-ciri ( media cetak , 2018), hal :6.

Nilai-nilai pendidikan dalam sebuah karya sastra adalah kebaikan yang ada dalam makna karya sastra seseorang. Karya sastra mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi pembaca dalam kehidupannya. Muatan nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra pada umumnya adalah nilai religius, nilai moral, nilai sosial dan nilai estetika atau keindahan. Jika waluyo hanya memberikan 4 nilai-nilai pendidikan secara umum, lain halnya dengan Zubaedi Nilai-nilai pendidikan menurutnya dapat dikelompokkan menjadi delapan belas kategori, yaitu :

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain,

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai seorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan

c. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya

d. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan aturan.

e. Kerja keras

Bekerja dengan sungguh-sungguh tidak kenal lelah dan pantang menyerah, meskipun menghadapi tantangan dan kesulitan.

f. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

g. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

h. Demokratis

Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama kewajiban dirinya dan orang lain.

i. Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

j. Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas diri sendiri dan kelompok.

k. Cinta tanah air

Cara berpikir, bertindak, berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok.

l. Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

m. Bersahabat dan komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

n. Cinta damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

o. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

p. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.

q. Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

r. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara tuhan yang maha esa.<sup>4</sup>

Waluyo berpendapat bahwa nilai-nilai pendidikan antara lain, yaitu.<sup>5</sup>

a. Nilai Pendidikan Religius

Religius adalah salah satu nilai untuk mencapai suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia. Nilai ini, lebih pada hati, nurani, dan pribadi manusia itu sendiri. Nilai-nilai religius yang terkandung dimaksudkan untuk

---

<sup>4</sup> Zubaedi, *Nilai-nilai pendidikan menurutnya dapat dikelompokkan menjadi delapan belas kategori*, ( Elneri,2018), hal:7.

<sup>5</sup> Waluyo, *berpendapat bahwa nilai-nilai pendidikan antara lain* (Yudhi , 2018), hal:72.

mendapatkan renungan batin dalam kehidupan bersumberkan pada nilai agama.

b. Nilai Pendidikan Moral

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, hal tersebut merupakan salah satu bagian dari makna yang terkandung dalam karya sastra (Kenny, dalam Yudhi). Nilai pendidikan moral yang ada didalam karya sastra bertujuan untuk memberikan manusia nilai-nilai etika, baik nilai etika secara benar maupun tidak.<sup>6</sup>

c. Nilai Pendidikan Sosial

Nilai Pendidikan Sosial merupakan penggambaran suatu masyarakat sosial oleh karya sastra dalam sebuah masyarakat. Pada akhirnya dapat dijadikan cerminan atau sikap para pembacanya.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi yang memiliki makna berupa norma didalamnya, tidak hanya norma tetapi juga etika, dan aturan-aturan lainnya. Nilai juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang membuat seseorang menjadi lebih percaya diri akan yang dikerjakannya. Makna dalam nilai memiliki macam-macam arti didalamnya

---

<sup>6</sup> Kenny, *Nilai pendidikan moral yang ada didalam karya sastra bertujuan untuk memberikan manusia nilai-nilai etika, baik nilai etika secara benar maupun tidak* (Yudhi, 2018), hal: 73.

salah satunya adalah hal yang telah dipaparkan pada awal kalimat.

Adapun dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Waluyo yaitu nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra pada umumnya terbagi menjadi 4 nilai religius, nilai moral, nilai sosial dan nilai estetika atau keindahan. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil 3 aspek nilai- nilai pendidikan, yaitu Nilai religius, nilai moral dan nilai sosial.

## **2. Pengertian Pendidikan**

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik dari segi kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dan lain sebagainya. Sementara itu dengan arah yang serupa namun dalam kaca mata yang berbeda, Kurniawan berpendapat bahwa pendidikan adalah mengalihkan (menurunkan) berbagai nilai, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kepada generasi yang lebih muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani.

Namun tidak hanya generasi muda saja yang sebetulnya belajar. Generasi yang lebih tua juga secara

tidak langsung belajar mendidik dalam prosesnya. Selain itu pendidikan adalah hal yang dapat dilakukan sepanjang hayat dan tidak melihat usia. Seperti yang diutarakan Budiyanto dan Kurniawan, bahwa pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang proses berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia.

Pengertian pendidikan juga memiliki definisi secara yuridis dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) yang menyebutkan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa”.

Sementara itu para ahli lain juga memiliki beberapa pengertian yang beragam mengenai pendidikan, yaitu:

a. Menurut Djumali dkk

Pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini

maupun dimasa yang akan datang.<sup>7</sup>

b. Menurut Takdir Ilahi

Pendidikan adalah sebagai usaha untuk membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah.<sup>8</sup>

c. Menurut Hasbullah

Pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan, dan sebagainya. Aspek-aspek yang paling dipertimbangkan antara lain yaitu penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan prilaku.<sup>9</sup>

d. Menurut Sutrisno

Pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, an meliputi berbagai-bagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain.<sup>10</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan adalah suatu tahap yang diberikan untuk membimbing serta memberikan

<sup>7</sup> Djumali dkk, *Pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang*, ( Jakarta: media cetak, 2019), hal:8.

<sup>8</sup> Takdir Ilahi, *Pendidikan adalah sebagai usaha untuk membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah*, ( Bandung: media cetak,2017), hal:10.

<sup>9</sup> Hasbullah, *Pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidikan*, (Yogyakarta: media cetak, 2013), hal:3.

<sup>10</sup> Ajat Sudrajat, *Mengapa Pendidikan Karakter*, ( Jurnal Pendidikan Karakter,Oktober, 2019), hal: 49.

peningkatan kepada seseorang.

### 3. Kaitan Nilai dengan Pendidikan

Secara garis besar, nilai dibagi ke dalam dua kelompok yaitu nilai-nilai nurani (values of being) dan nilai-nilai memberi (values of giving). Nilai-nilai nurani adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain. Yang termasuk dalam nilai-nilai nurani adalah kejujuran, keberanian, cinta damai, keandalan diri, potensi, disiplin, tahu batas, kemurnian, dan kesesuaian. Nilai-nilai memberi adalah nilai yang perlu dipraktikkan atau diberikan yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Yang termasuk pada kelompok nilai-nilai memberi adalah setia, dapat dipercaya, hormat, cinta, kasih sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil dan murah hati. Nilai ada di mana-mana dalam pendidikan; ada dalam setiap aspek praktik persekolahan; nilai adalah dasar dari seluruh materi pilihan dan pembuatan keputusan. Dengan menggunakan nilai, guru mengevaluasi siswa dan siswa mengevaluasi guru. Masyarakat mengevaluasi mata pelajaran, program sekolah, dan kompetensi pengajaran; dan masyarakat itu sendiri dievaluasi oleh pendidik. Pendidikan mengandung suatu pengertian yang luas, menyangkut seluruh aspek kepribadian manusia termasuk hati nurani, nilai-nilai,

perasaan, pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dengan pendidikan manusia berusaha untuk meningkatkan, mengembangkan, serta memperbaiki nilai- nilai dalam kehidupannya.

Pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Dalam kegiatan tersebut terjadi usaha untuk mentransformasikan nilai- nilai dalam kehidupan manusia. Nilai tersebut antara lain nilai- nilai religi, kebudayaan, sains dan teknologi, seni, dan keterampilan. Nilai-nilai tersebut dapat mempertahankan, mengembangkan bahkan mengubah kebudayaan yang dimiliki masyarakat. Disini akan berlangsung pendidikan dalam kehidupan manusia. Nilai berarti sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Maksudnya kualitas yang memang membangkitkan respon penghargaan. Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga secara obyektif di dalam masyarakat.

Menurut Sidi Gazalba nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki .

Sedang menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan)

yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini).Jadi nilai

#### 4. Pengertian Film

Film merupakan transformasi dari gambaran-gambaran kehidupan manusia. Kehidupan manusia penuh dengan simbol yang mempunyai makna dan arti berbeda, dan lewat simbol tersebut film memberikan makna yang lain lewat bahasa visualnya. Film juga merupakan sarana ekspresi indrawi yang khas dan efisien, aksi dan karakteristik yang dikomunikasikan dengan kemahiran mengekspresikan *image* yang ditampilkan dalam film yang kemudian menghasilkan makna tertentu yang sesuai konteksnya.

Film menurut KBBI adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Film merupakan alat komunikasi massa yang muncul pada akhir abad ke-19. Film merupakan alat komunikasi yang tidak terbatas ruang lingkupnya di mana di dalamnya menjadi ruang ekspresi bebas dalam sebuah proses pembelajaran massa.Film dibentuk oleh banyak unsur (audio dan visual). Secara teori, unsur-unsur audio dan visual dikategorikan ke dalam unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berkaitan dalam

sebuah film. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, yang membuat para ahli film memiliki potensi untuk mempengaruhi membentuk suatu pandangan dimasyarakat dengan muatan pesan di dalamnya. Hal ini didasarkan atas argument bahwa film adalah potret dari realitas di masyarakat.

Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat dan kemudian memroyeksikanya ke dalam layar film sebagai suatu bentuk karya seni, banyak maksud dan tujuan yang terkandung di dalam pembuatannya. Hal ini dipengaruhi juga oleh pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film tersebut. Meskipun cara pendekatannya berbeda, dapat dikatakan setiap film mempunyai suatu sasaran, yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan masalah-masalah yang dikandung. Selain itu film dirancang untuk melayani keperluan publik terbatas maupun publik tak terbatas (Sumarno). Hal ini disebabkan pula adanya unsur idiologi dari pembuat film diantaranya unsur budaya, sosial, psikologis, penyampaian bahasa film, dan unsur yang menarik ataupun merangsang imajinasi khalayak.<sup>11</sup>

Film merupakan transformasi dari kehidupan manusia di mana nilai yang ada di dalam masyarakat

---

<sup>11</sup> Sumarno, *Selain itu film dirancang untuk melayani keperluan publik terbatas maupun publik tak terbatas*, ( Media audio-visual, 2017), hal: 10.

sering sekali dijadikan bahan utama pembuatan film. Seiring bertambah majunya seni pembuatan film dan lahirnya seniman film yang makin handal, banyak film kini telah menjadi suatu narasi dan kekuatan besar dalam membentuk klise massal.

Film juga dapat dijadikan sebagai media propaganda oleh pihak-pihak tertentu di dalam menarik perhatian masyarakat dan membentuk kecemasan ketika dipertontonkan, contoh tentang kekerasan, antisosial, rasisme dan lain-lain. Kecemasan ini muncul berasal dari keyakinan bahwa isi pesan mempunyai efek moral, psikologis, dan masalah sosial yang merugikan. Memahami makna pesan dalam suatu film merupakan suatu hal yang sangat kompleks. Hal ini dapat dilihat terlebih dahulu dari arti kata makna yang merupakan istilah yang sangat membingungkan. Menurut beberapa ahli linguistik dan filsuf, makna dapat dijelaskan:

- a. Menjelaskan makna secara ilmiah
- b. Mendeskripsikan kalimat secara ilmiah
- c. Menjelaskan makna dalam proses komunikasi.<sup>12</sup>

Sedangkan definisi makna yang dikemukakan Brown adalah sebagai kecenderungan total untuk menggunakan atau bereaksi terhadap suatu bentuk bahasa.

---

<sup>12</sup> Sobur, *Menjelaskan makna dalam proses komunikasi*, ( Jakarta, 2019), hal: 23.

Wendell Johnson menambahkan pandangannya terhadap ihwal teori dalam konsep makna di antaranya :

- a. Makna ada dalam diri manusia. Makna tidak terletak pada kata-kata melainkan pada manusia, dalam hal ini kita menggunakan kata kata untuk mendekati makna yang ingin kita komunikasikan. Kata-kata tidak secara lengkap dan sempurna menggambarkan makna yang kita maksud, demikian pula makna yang didapat pendengar dari pesan-pesan kita amati berbeda dengan makna yang ingin kita komunikasikan.
- b. Makna berubah. Kata-kata relatif statis, makna dari kata-kata terus berubah, dan ini khususnya terjadi pada dimensi emosional dari makna.
- c. Makna membutuhkan acuan. Komunikasi mengacu pada dunia nyata, komunikasi hanya masuk akal bilamana ia mempunyai kaitan dengan dunia atau lingkungan eksternal.
- d. Penyingkatan yang berlebihan akan mengubah makna. Berkaitan dengan gagasan bahwa makna membutuhkan acuan adalah masalah komunikasi yang timbul akibat penyingkatan berlebihan tanpa mengaitkannya dengan acuan yang kongkrit dan dapat diamati.
- e. Makna tidak terbatas jumlahnya. Pada suatu saat tertentu, jumlah kata dalam suatu bahasa terbatas,

tetapi maknanya tidak terbatas, karena itu suatu kata mempunyai banyak makna, hal ini dapat menimbulkan masalah bila sebuah kata diartikan secara berbeda oleh dua orang yang sedang berkomunikasi.

- f. Makna dikomunikasikan hanya sebagian. Makna yang kita peroleh dari suatu kejadian bersifat multi aspek dan sangat kompleks, tetapi hanya sebagian saja dari makna-makna ini yang benar-benar dapat dijelaskan. Teori yang bisa digunakan dalam memecahkan makna ungkapan dengan cara mengidentifikasi sesuatu adalah dengan teori Ideasonal.<sup>13</sup>

Alston berpendapat teori Ideasonal menghubungkan makna dengan suatu idea tahu representasi psikis yang ditimbulkan kata atau ungkapan tersebut kepada kesadaran atau bisa dikatakan teori ini mengidentifikasi makna dengan gagasan yang ditimbulkan oleh suatu ungkapan. Teori ini melatarbelakangi pola pikir orang mengenai bahasa sebagai suatu instrumen atau alat bagi komunikasi pikiran, sebagai gambaran fisik dan eksternal dari suatu keadaan internal, bila mana orang menetapkan suatu kalimat sebagai suatu rangkaian kata-kata yang mengungkapkan

---

<sup>13</sup> Sobur” *Teori yang bisa digunakan dalam memecahkan makna ungkapan dengan cara mengidentifikasi sesuatu adalah dengan teori Ideasonal*, ( *The Ideational Theory* , 2019), hal: 256.

suatau pikiran yang lengkap. Bahasa hanya dipandang sebagai alat atau gambaran lahiriah dari gagasan atau pikiran manusia.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya media dikendalikan oleh berbagai kepentingan idiologis, media sering dituduh sebagai perumus realitas sesuai dengan ideologi yang melandasinya. Artinya sebuah ideologi itu menyusup dan menanamkan pengaruhnya lewat media secara tersembunyi dan mengubah pandangan setiap orang secara tidak sadar. Media bukan cuma menentukan realitas seperti apa yang akan dikemukakan namun media juga harus bisa memilah siapa yang layak dan tidak layak masuk menjadi bagian dari realitas itu. Dalam hal ini media bisa menjadi control yang bisa mempengaruhi bahkan mengatur isi pikiran dan keyakinan di dalam masyarakat.

##### **5. Film Animasi**

Ruslan mengatakan bahwa dalam kamus Bahasa IndonesiaInggris, kata animasi berasal dari kata dasar “beranimasi” yang artinya menghidupkan.<sup>35</sup> Secara umum, animasi juga merupakan kegiatan untuk menampilkan atau memindahkan gambar mati dengan memberikan dorongan. Herliyani mengatakan bahwa animasi<sup>36</sup> adalah gambar gerak mekanis yang

membuatnya muncul di layar untuk gerakan. Media belajar yang menarik untuk perkembangan anak sangat berperan penting salah satunya media efek visual yaitu gerakan yang dapat digunakan untuk menjelaskan materi yang disampaikan. Soenyoto mengatakan bahwa animasi pada dasarnya adalah subjek yang menggabungkan elemen artistik dan teknis. Sebagai disiplin dengan aturan atau hukum dan klaim yang mendasarinya.<sup>37</sup> Sedangkan, teknologi sebagai peralatan yang dapat merekam animasi tersebut, seperti kamera, video, tape recorder, software komputer dan sumber daya manusia. Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat dikatakan bahwa animasi adalah seni atau teknik membuat gambar hidup dan bergerak suatu obyek yang mati. Animasi juga menghasilkan gerakan rangkaian gambar yang terdiri dari beberapa film menjadi nyata

#### **6. Unsur-unsur Perfilman**

Film merupakan hasil karya bersama atau hasil kerja kolektif. Dengan kata lain, proses pembuatan film pasti melibatkan kerja sejumlah unsur atau profesi Unsur-unsur yang dominan didalam proses pembuatan film antara lain: produser, sutradara, penulis scenario, penata kamera (cameramen), penata artistik, penata musik, editor, pengisi dan penata suara, aktor-aktris (bingtang

film). Berikut uraian mengenai unsur-unsur dalam pembuatan film.<sup>14</sup>

a. Produser

Merupakan unsur yang paling tertinggi dalam suatu tim kerja produksi dalam pembuatan film.

b. Sutradara

Merupakan unsur kedua yang paling penting dalam proses pembuatan sebuah film karena sutradaralah yang bertanggung jawab dalam proses tersebut.

c. Penulis

Skenario Penulis Skenario adalah seseorang yang menulis naskah yang difilmkan.

d. Penata Kamera (Kameramen)

Seseorang yang bertanggung jawab dalam proses perekaman (pengambilan) gambar di dalam pembuatan sebuah film.

e. Penata Artistik

Seseorang yang bertugas menampilkan cita rasa artistik pada sebuah film yang di produksi.

f. Penata Musik

Seseorang yang bertanggung jawab dalam pengisian suara musik sebuah film.

---

<sup>14</sup> Dyah Noviati Kusumaningrum, *Analisis film katun NUSA DAN RARA Sebagai Media Ra Miftahul Huda Kecamatan sumpiuh Kabupaten Banyumas*, (Skripsi S1 Universitas Negri semarang , 2017).

g. Editor

Seseorang yang bertanggung jawab dalam pengeditan suatu gambar dalam film.

h. Pengisi dan Penata Suara

Seseorang yang bertugas mengisi suara pemeran atau pemain film.

i. Aktor atau Aktris

Mereka yang membintangi film yang diproduksi dengan memerankan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita film tersebut. Pada dasarnya film dapat dikelompokkan kedalam dua pembagian, yaitu kategori film cerita dan non cerita. Pendapat lain menggolongkan menjadi film fiksi dan non fiksi. Film cerita merupakan film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang, dan dimainkan oleh actor dan aktris. Pada umumnya film cerita bersifat komersial, artinya dipertunjukkan di bioskop dengan harga karcis tertentu atau diputar di televisi dengan dukungan sponsor iklan tertentu. Sedangkan film non cerita merupakan film yang mengambil kenyataan sebagai subyeknya, yaitu merekam kenyataan dari pada fiksi tentang kenyataan.

## 7. Jenis-jenis Film

Jenis-jenis dari film adalah: <sup>15</sup>

### a. Film Cerita

Film cerita (story film) merupakan jenis film yang didalamnya terkandung cerita yang sudah umum dipertontonkan di gedung bioskop dengan aktor atau aktris terkenal dan didistribusikan sebagai barang dagangan.

### b. Film Berita

Film berita (newsreel) merupakan jenis film tentang fakta atau kejadian yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita maka film ini disajikan kepada umum harus mengandung nilai berita. Kriteria berita tersebut yaitu penting dan menarik.

### c. Film Dokumenter

Rober Flaherty, Film dokumenter yaitu karya cipta tentang kenyataan (creative treatment of actuality) tidak sama dengan film berita yang merupakan rekaman kenyataan, maka film dokumenter yakni hasil interpretasi pribadi (pembuatnya tentang kenyataan tersebut).

---

<sup>15</sup> Belia Agustina, *Analisis Semiotika Unsur-Unsur Kebudayaan Palembang Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu*, (Skripsi S1 Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Randen Fatah, 2017).

d. Film Kartun

film kartun (cartoon film) diproduksi untuk anak-anak. Tokoh film kartun yang sangat terkenal adalah donal bebek, putri salju, mickey mouse, dan lain sebagainya.

Adapun jenis Film yang diambil oleh peneliti yaitu Film Kartun (cartoon film) diproduksi untuk anak-anak. Tokoh film kartun yang sangat terkenal adalah donal bebek, putri salju, mickey mouse, dan lain sebagainya.

**8. Paparan Data Film Nussa dan Rara**

Film Nussa dan Rara digagas oleh Mario Irwinskyah dan diproduksi oleh studio animasi The Little Giantz bersama 4 Stripe Production dengan mengusung tema islami. Film animasi ini diproduksi dengan sifat Islamic fun-edutainment sehingga dapat menjadi sarana hiburan dan sarana pendidikan untuk berbagai kalangan, yaitu masyarakat yang berumur 8-34 tahun. Animasi dengan durasi 2-6 menit ini dirilis pertama kali di akun YouTube Nussa Official pada tanggal 20 November 2018 dan mendapat sambutan baik dari masyarakat Indonesia sehingga beberapa kali dapat menempati posisi trending di YouTube Indonesia. Dengan resmi dirilisnya Nussa dan Rara oleh rumah produksi anak bangsa, membuat dunia animasi Indonesia semakin bergairah. Di tengah

populernya berbagai produksi video impor dari negara tetangga, mulai dari Doraemon dari Jepang, Upin Ipin dari Malaysia, hingga Tayo dari Korea Selatan.

Setamat SMA, Adittoro memutuskan untuk belajar animasi secara otodidak. Pada tahun 2003, Aditya mengikuti lomba Bubu Awards Web (penghargaan bagi para individu) design dan berhasil menjadi juara I se-Indonesia. Hingga ia berkiprah dibidang animasi dan saat ini menjadi CEO dan CoFounder The Little Giantz. Aditya memiliki prinsip bahwa setiap individu memiliki bakat dan passion. Apabila seseorang telah menemukan bakat dan passionnya, yang mestinya dilakukan adalah mengembangkannya hingga meraih sukses. Aditya selalu berhati-hati dalam membuat konten agar tidak dituding memberikan informasi yang salah. Oleh karena itu ia selalu meminta nasihat kepada Ustadz Felix Siauw dan Ustadz Abdul Somad untuk yang memberikan arahan dan saran mengenai konten reatif berbasis agama ini. Tahun 2016, ia kembali pulang ke Indonesia, lalu bersama koleganya mendirikan The Little Giantz four stripe production adalah rumah produksi kreatif yang bertujuan untuk memproduksi sebuah karya yang handal, praktis dan dinamis melalui kemampuan dan ketekunan. Rumah produksi ini awalnya tergabung dalam induknya yaitu The Little Giantz yang berkecimpung di dunia animasi sejak

2016. Namun, kini four stripe production melepas diri dan mendeklarasi sebagai unit bisnis yang berdiri sendiri yang berfokus pada pengembangan kreatifitas dan teknologi. Mereka adalah Yuda Wirafianto (sebagai Chief Financial officer The Little Giantz), RickManoppo ( sebagai Chief Operating Officer). Karakter Tokoh dalam Film Nussa dan Rara adalah sebagai berikut:

a. Nussa

Anak laki-laki berusia 9 tahun yang hadir sebagai karakter utama di cerita ini memiliki sifat anak kecil pada seusianya. Terkadang mudah marah, merasa hebat dengan diri sendiri, namun memiliki sifat keingintahuan yang tinggi tentang luar angkasa sehingga membuatnya ingin menjadi astronot dan hafiz Quran, sebagai bentuk bakti kepada orang tua. Di antara temantemannya, Nussa sering kali menjadi problem solver pada sebuah konflik di cerita tertentu. Dengan berbekal pengetahuan tentang agama yang cukup luas, Nussa dijadikan sebagai role model adik dan para sahabat. Berbagai macam kelebihan yang dimiliki, Nussa lahir dengan kaki tidak sempurna. Rara Karakter utama pendukung Nussa, adalah adiknya sendiri, Rara, anak perempuan berusia 5 tahun, memakai jilbab berwarna merah dan berpakaian kuning ini, memiliki sifat pemberani, selalu aktif,

periang, dan berimajinasi tinggi. Disisi lain, Rara juga memiliki sifat anak kecil di seusianya, ceroboh dan tidak sabaran. Hal ini yang sering dijadikan sebagai salah satu permulaan konflik cerita dari karakter Rara. Dalam kesehariannya, Rara hobi menonton TV, makan dan bermain. Di beberapa cerita, Rara menunjukkan rasa sayangnya kepada kucing peliharaan yang berwarna abu-abu putih, diberikannya nama Antta.

b. Umma

Salah satu karakter yang menjadi panutan Nussa dan Rarra, adalah Umma. Ibu kandung yang berparas cantik dan berpakaian muslim berwarna ungu ini, memiliki watak periang, perhatian dan bijaksana. Dalam cerita, Umma sering menjadi penengah sebagai penutup inti cerita atau konflik yang terjadi di antara Nussa dengan Rarra. Sejak kecil Umma sudah terbiasa hidup dengan tradisi yang turun-temurun dari keluarga besarnya sehingga mudah memahami konsep agama, hadist dan hidup berdasarkan Al Qur'an. Sebagai seorang ibu yang sangat menyayangi keluarganya, rasa mudah khawatir Umma melengkapi karakter keibuan di setiap cerita Nussa. c. Antta Rara memiliki kucing berwarna

## B. Kerangka Berpikir

Pendidikan adalah suatu usaha yang menyeluruh agar orang-orang memahami, peduli, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai etika dasar dengan demikian, obyek dari pendidikan pendidikan nila adalah nilai-nilai yang ditanamkan dalam diri seseorang dapat merubah seseorang itu menjadi lebih baik, misalnya dalam berperilaku, disiplin, dan bertutur kata. Film *Nusa dan Rara* memiliki banyak sekali nilai-nilai pendidikan.

Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berfikir, maka kerangka berfikir ini adalah:



**Bagan 2.1 Kerangka Berfikir**

## C. Penelitian Terdahulu

Berikut rievew skripsi yang memiliki kedekatan dengan judu sebagai Penelitian terdahulu:

1. Siti khuzaemah (2019) penelitiannya berjudul Hubungan Intensitas Mengakses Vidio Animasi Nusa dan Rara Dengan Motivasi Berdoa Siswa SD Negeri Warungboto. Dalam penelitiannya menghasilkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas mengakses video animasi Nusa dan Rara dengan motivasi berdoa siswa SD Negeri Waryngboto. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang film animasi dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan dalam penelitian pada objek yang diteliti oleh siti adalah tentang motivasi berdoa, sedangkan penulis meneliti tentang nilai-nilai pendidikan.<sup>16</sup>
2. Clarissa Claudya Anjelina (2019) penelitiannya berjudul pengaruh menonton Film kartun Nusa dan Rara Terhadap Prilaku Keagamaan Anak di Desa pucung Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karang. Dalam Penelitiannya menghasilkan bahwa menonton film kartun nusa dan rara mempengaruhi prilaku keagamaan di Desa Pucung Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Clarissa Claudya Anjelina, *skripsi: pengaruh menonton film nusa dan rara terhadap prilaku keagamaan anak di desa pucung kecamatan kota baru kabupaten karawang*, (Karawang: UIN Walisongo,2019).

<sup>17</sup> Siti Khuzaemah, *Skripsi: Hubungan Intensitas mengakses videoAnimasi Nusa dan Rara Dengan Motivasi berdoa siswa SD Negeri warungboto*. (Yogyakarta:Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga,2019).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Dasar Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kajian pustaka atau studi pustaka yaitu berisi teori-teori yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian. Pada penelitian ini adalah untuk memprediksikan “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Pada film nusa dan rara”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literature yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam

berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadikan dasar studi dalam penelitian.<sup>1</sup>

Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kajian yang diwajibkan dalam penelitian khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun praktis. Oleh karena itu dengan menggunakan metode penelitian ini mudah menyelesaikan masalah yang akan diteliti.

## **2. Dasar Penelitian**

Dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian deskriptif pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan

### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif akan mencari dan mendapatkan data yang alami (natural) berangkat dari realitas dan memphoto-copy apa adanya disebut proktayal, yaitu semua elemen data diangkatnya. Peneliti menggambarkan pandangan pendapatnya mengenai yang berhubungan dengan dunia fisik (nyata). Dan yang digambarkan pada fisik adalah ilmu empiris, yang valid pada

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal:19.

saat ditulis. Oleh karena itu perlu ditarik hubungan ilmu alam dengan manusia, yang dapat menyimpulkan dari ilmu alam menjadi penemuan teori.<sup>2</sup>

### C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan pernyataan tersebut, sumber data pada penelitian ini yaitu Film. Pada Film tersebut peneliti mengambil beberapa judul dari film tersebut. Adapun sebagai sampel yaitu dengan judul Nussa: Alhamdulillah Terkabal.<sup>3</sup>

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan meliputi beberapa cara yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menonton beberapa film animasi Nussa dan Rara.
- b. Menetapkan episode-episode yang akan diteliti khususnya yang mencantumkan nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan religious.
- c. Menyimak tayangan film Nussa dan Rara dengan episode yang telah ditentukan.
- d. Mencatat dialog yang terdapat pada tokoh yang diamati.
- e. Peneliti menganalisis dialog yang telah ditulis.

---

<sup>2</sup> Abdul Manan, *Penelitian Pendidikan Kualitatif*, (Kalimedia: Yogyakarta, 2017), hal:8 – 9.

<sup>3</sup> Arikunto, *Sumber data adalah subjek dari mana data dapat*, (Jakarta:2013), hal:13.

- f. Peneliti memberikan simpulan ulang hasil analisis data yang telah dituliskan dengan nilai-nilai pendidikan di dalamnya.

### **E. Teknik Analisa Data**

Untuk menganalisis data yang terhimpun dalam penelitian ini digunakan teknik analisis kualitatif, dalam artian ketika data-data telah terkumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka selanjutnya dilakukan interpretasi yang dikembangkan menjadi proposisi-proposisi.

Menurut *Miles and Huberman* proses-proses analisis kualitatif dapat dijelaskan kedalam tiga langkah yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*), adalah proses memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan studi.<sup>4</sup>
2. Penyajian data (*data display*), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>4</sup> Miles and Huberman, *proses-proses analisis kualitatif dapat dijelaskan kedalam tiga langkah*, (Bandung: media cetak, 2017), hal : 1-2.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verivcation*). Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data. Kesimpulan sementara yang dibuat juga akan berkembang selama peneliti berada dilapangan. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.<sup>5</sup>



---

<sup>5</sup> Djam'an Satori Dan Aan Komariah hal: 218-220 .

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memperoleh hasil data penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menyaksikan film Nussa dan Rara. Hal tersebut dilakukan peneliti, untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan yang berada didalam film Nussa dan Rara. Dalam penelitian ini, data tersebut dianalisis menggunakan kajian yang mengkaji tentang karya sastra. Dipilih dalam penelitian ini, untuk menguraikan makna dibalik setiap perkataan/dialog di dalam film tersebut. Berikut ini deskripsi nilai-nilai pendidikan dalam film Nussa dan Rara.

**Tabel 4.1**  
**Aspek-aspek Nilai-Nilai Pendidikan**

No	Nilai-Nilai Pendidikan	Tokoh	Kutipan Dialog	Deskripsi Tokoh / Dialog
1	a. Nilai Pendidikan Religius	Rarra	“Astaghfirullah. Kak Nussa!”	<i>Generasi Cerdas : Cegah Virus Dari Rumah</i>  Nussa: “Raaa...Rara. mana sih? Mmm dikamar dia nih, Rarraaa. Eh? Siapa tuh? Oh Rarra. Hihhi.
		Umma	“Masyaallah. Pasti Rarra nonton berita di TV ya?”	
			“Iya, betul. Yang	

		Umma	terpenting kita semua sadar bahwa. semuanya ini sudah	Duarr! Hahaha” Rarra: “ <i>Astaghfirullah</i> . Kak Nussa!”
			kehendak dari Allah. Kita sehatataupun sakit tidak perlu kita cemaskan. Selalu berprasangka baik dan berdoa sebelum beraktifitas. Agar Allah senantiasa menjaga kita.”	Nussa: “Ngapain kamu Ra?Hehe” Rarra: “Umma! Kak Nussa nih bikin kaget aja.” Umma: “Aduh, aduh. Rarra,kamu kenapa?” Rarra: “Itu tuh, kak Nussakagetin Rarra.” Nussa: “Hahaha. Ngapain pakai gituan kamu?”
		Umma	اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا ، وَبِكَ أَمْسَيْنَا ، وَبِكَ نَمُوتُ ، وَالْبِكِّ النَّشُورُ	Rarra: “Rarra kan lagi siap-siap, biar gak kena
		Rarra	“Amiin.”	Nussa: “Pantes aja
		Nussa	“Amiin”	pake jas hujan,
		Nussa	“Hahaha. Ngapain pakai gituan kamu?”	masker, payung, habis kamu jorok sih, virus

b. Nilai Pendidikan Moral	Rarra	“Rarra kan lagi siap- siap, biar gak kena virus Umma. Rarra Takut sakit.”	suka nih sama yang beginian.Hihihi.” Rarra: “Ihhh, kak Nussa ih.” Umma:	
	Umma	“ <i>Masyaallah.</i> Pasti Rarra nonton berita diTV ya?”		
	Nussa	“Pantes aja pake jas hujan, ma sker, payung, habis kamu jorok sih, virus suka nih sama yang beginian. Hihihi.”		
	Umma	“Udah-udah. Kok		

		<p>malah berantem sih.</p> <p>Rarra, kamu jangantakut, selama kamu jaga kebersihan diri. Seperti cuci tangan yang bersih dengan menggunakan sabun. Terus menjaga kebersihan lingkungan, dimulai dari tempat bermain, di rumah, di sekolah, dan tempat-tempat umum lainnya.”</p>	<p>dimulai dari tempat bermain, di rumah, di sekolah, dan tempat-tempat</p> <p>Nussa: “Oh iyaiya.”  Rarra: “Oh gitu ya, Umma.”  Umma: “Iya dan kamu perlu memperhatikan adab ketika bersin atau  Rarra: “Oh, benar-bener.”  Nussa: “Tuh, Ra. Menjaga kebersihan itu  Umma: “Iya, betul. Kalau Rarra sudah mulai batuk, pilek, apalagi demam, kasih tahu Umma ya. Dan jangan pergi keluar rumah dulu. Sebaiknya istirahat</p>
--	--	---	--

		<p>“Iya dan kamu perlu memperhatikan adab ketika bersin atau batuk. Tutup dengan kedua tangan dan pastikan mencuci tangan setelah itu. Dengan begitu kamu <i>insyaallah</i> akan sehat terus dan tidak perlu takut lagi. Ya!”</p>	<p>sampai Rarra membaik.” Rarra: “Oh, Gitu.” Umma: “Dan jika sakit terus berlanjut. Kita harus segera</p>
	<p>Nussa</p>	<p>“Tuh, Ra. Menjaga kebersihan itu besar manfaatnya, jadi kamu ngga bakal sakit.”</p>	

		<p>Umma</p>	<p>“Iya, betul. Kalau Rarra sudah mulai batuk, pilek, apalagi demam, kasih tahu Umma ya. Dan jangan pergi keluar rumah membaik.”          “Dan jika sakit terus berlanjut. Kita harus segera ke dokter atau kerumah tepat.”</p>	<p>ke dokter atau kerumah sakit terdekat, agar bisa ditangani dengan tepat.”          Rarra: “Kalau gitu, Rarra gak mau sakit Umma. Rarra mau sehat.”          Umma: “Nah, pinter! Oleh karenanya, jaga daya tahan tubuh dengan makan–makanan bergizi dan rajinberolahraga.”          Nussa: “Yak! Betul. Dengan tubuh yang sehat, kita gak perlu</p>
		<p>Umma</p>	<p>“Nah, pinter! Olehkarenanya, jaga dayatahan tubuh dengan makan–makanan bergizi dan berolahraga.”</p>	<p>khawatir untuk main diluar, iya kan Umma?”          Uma: “Iya, betul. Yang terpenting kita semua sadar bahwa semuanya ini sudah</p>

	<p>Nussa</p> <p>“Yak! Betul. Dengan tubuh yang sehat, kita gak perlu khawatir untuk main diluar, iyakan Umma?”</p>	<p>kehendak dari Allah. Kita sehatataupun sakit tidak perlu kita cemaskan. Selalu berprasangka baik dan berdoa, sebelum beraktifitas. Agar Allah senantiasa menjaga kita.”</p> <p>Rarra: “Huhh.”</p> <p>Umma:</p> <p>إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ</p>
--	--	---



			“Iya, betul. Yang terpenting kita semua sadar bahwa semuanya ini Umma sudah kehendak dari Allah. Kita sehatataupun sakit tidak perlu kita cemaskan. Selalu berprasangka baik dan berdoa, sebelum beraktifitas. Agar Allah senantiasa menjaga kita.”	Rarra: “Amiin.”  Nussa: “Amiin”
--	--	--	---	---------------------------------------

c. Nilai Pendidikan Sosial	<i>Akan dijelaskan pada bagian B. Analisis Data Penelitian</i>
----------------------------	--

## B. Analisis Data Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menganalisis dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan dalam film Nussa dan Rara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data di bawah ini:

### a. Nilai Pendidikan Religius

Religius adalah salah satu nilai untuk mencapai suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia. Nilai ini, lebih pada hati, nurani, dan pribadi manusia itu sendiri. Nilai-nilai religius yang terkandung dimaksudkan untuk mendapatkan renungan batin dalam kehidupan bersumberkan pada nilai agama.

Rarra: “*Astaghfirullah*. Kak Nussa!”

Kutipan tersebut diambil saat Rarra dikejutkan oleh kakaknya adalah Nussa. Pada saat terkejut Rarra mengucapkan kalimat „*Astaghfirullah*“.

Hal tersebut sangatlah dianjurkan pada saat umat muslim meminta ampun dari Allah sebagai doa. Apabila seorang muslim hendak mencegah dari melakukan perbuatan yang salah atau saat ia mau membuktikan bahwa dia tidak bersalah pada suatu peristiwa. Pada konteks percakapan diatas, Rarra membaca kalimat „*Astaghfirullah*“, menyatakan

bahwasanya Rarra mengingat

Tuhannya pada saat terkejut sekalipun.

Umma: “Masyaallah. Pasti Rarra nonton berita di TV ya?”

Untuk kutipan pernyataan selanjutnya, dilontarkan oleh Umma yang mengucapkan kalimat Masyaallah. Masyaallah adalah frase yang diungkapkan seorang muslim untuk menunjukkan kekaguman terhadap seseorang atau suatu kejadian. Yang hal sama juga bisa dijadikan sebagai pengungkapan terhadap kehendak Allah. Makna yang terkandung dalam kalimat tersebut kurang lebih “Allah telah berkehendak akan hal itu”. Dalam konteks ini, Umma mengatakan kalimat tersebut pada saat melihat tingkah Rarra saat mengetahui tentang Virus Corona. Kalimat tersebut sangatlah sesuai dengan kalimat yang telah dikemukakan sebelumnya yang percaya akan takdir.

Umma: “Iya, betul. Yang terpenting kita semua sadar bahwa semuanya ini sudah kehendak dari Allah. Kita sehatataupun sakit tidak perlu kita cemas. Selalu berprasangka baik dan berdoa, sebelum beraktifitas. Agar Allah senantiasa menjaga kita.”

Kutipan dari percakapan selanjutnya juga dilontarkan Umma kepada anak- anaknya agar senantiasa sadar akan kehendak Allah, serta percaya akan hal- hal yang telah diberikan Allah kepada kita (umat manusia).

Umma:

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ  
ثُمَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ ﴿١﴾

Untuk kutipan pernyataan selanjutnya, Umma  
membaca doa :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا  
عَذَابَ النَّارِ ﴿١٠٠﴾

Artinya: *Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka.*

Hal tersebut dilakukan Umma agar Umma dan keluarganya terhindar dari siksa api neraka serta memberikan nikmat kebaikan kepada keluarga mereka di dunia serta akhirat. Hal ini memiliki makna bahwa Umma mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan religius terhadap anak-anak.

Sesuai hasil penelitian di atas, terdapat nilai-nilai pendidikan secara religius didalam film Nussa dan Rarra. Hal tersebut ditandai dengan adanya ucapan-ucapan lafadz Allah didalam film tersebut.

#### **b. Nilai Pendidikan Moral**

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, hal tersebut merupakan salah satu bagian dari makna yang terkandung dalam karya. Nilai

pendidikan moral yang ada didalam karya sastra bertujuan untuk memberikan manusia nilai-nilai etika, baik nilai etika secara benar maupun tidak.

Nussa: “Hahaha. Ngapain pakai gituan kamu?”

Rarra: “Rarra kan lagi siap-siap, biar gak kena virus Umma. Rarra takut sakit.”

Umma: “*Masyaallah*. Pasti Rarra nonton berita di TV ya?” Nussa: “Pantes aja pake jas hujan, masker, payung, habis kamu jorok sih, virus suka nih sama yang beginian. Hihhih.”

Melalui pernyataan diatas, penulis menggunakan Rarra sebagai acuan untuk menanamkan nilai moral didalam film tersebut. Hal tersebut ditandai dengan adanya persiapan Rarra akan virus korona. Walaupun persiapan tersebut tidaklah wajar. Rarra menggunakan mantel hujan, payung dan hal-hal lainnya. Hal tersebutlah yang membuat Nussa menjadi tertawa karena perlakuan Rarra. Hal tersebut terjadi karena Rarra baru saja menonton tayangan berita televisi, sehingga Umma pun menanggapi akan hal tersebut dengan sangat positif.

Umma: “Udah-udah. Kok malah berantem sih. Rarra, kamu jangan takut, selama kamu jaga kebersihan diri. Seperti cuci tangan yang bersih dengan menggunakan sabun. Terus menjaga kebersihan lingkungan, dimulai dari tempat bermain, di rumah, di sekolah, dan tempat-tempat umum lainnya.”

Melalui pernyataan diatas, Umma melerai anak-anaknya agar tidak berselisih paham. Kalimat tersebut terdapat pada kata dan kalimat yang diberikan garis bawah. Umma

memberikan masukan agar terus menjaga kebersihan selalu, agar terhindar dari virus korona. Penulis memberikan pesan yang mendalam, bahwasanya antara kakak dan adik haruslah akur dan berbeda pendapat tidak harus menjadi perselisihan.

Nussa: “Tuh, Ra. Menjaga kebersihan itu besar manfaatnya, jadi kamungga bakal sakit.”

Umma: “Iya, betul. Kalau Rarra sudah mulai batuk, pilek, apalagi demam, kasih tahu Umma ya. Dan jangan pergi keluar rumah dulu. Sebaiknya istirahat sampai Rarra membaik.”

Umma: “Dan jika sakit terus berlanjut. Kita harus segera ke dokter atau kerumah sakit terdekat, agar bisa ditangani dengan tepat.” Umma: “Nah, pinter! Oleh karenanya, jaga daya tahan tubuh dengan makan–makanan bergizi dan rajin berolahraga.”

Nussa: “Yak! Betul. Dengan tubuh yang sehat, kita gak perlu khawatir untuk main diluar, iya kan Umma?”

Uma: “Iya, betul. Yang terpenting kita semua sadar bahwa semuanya ini sudah kehendak dari Allah. Kita sehatataupun sakit tidak perlu kita cemaskan. Selalu berprasangka baik dan berdoa, sebelum beraktifitas. Agar Allah senantiasa menjaga kita.”

Melalui beberapa percakapan diatas, dapat diambil kesimpulan yang sama dengan percakapan sebelumnya, yaitu Umma dan Nussa memberikan nasihat kepada Rara yang sangat skeptis terkena virus korona. Kalimat tersebut terdapat pada kata dan kalimat yang diberikan garis bawah. Maka dari itu, Umma dan Nussa memberikan edukasi kepada Rara agar Rara tidak kembali skeptis terhadap virus tersebut, melainkan harus menjaga kesehatan dan hal-hal lainnya.

Melalui perantara dari tokoh, penulis memasukan nilai-

nilai pendidikan moral yang sangat baik ditengah pandemi saat ini. Penulis juga menanamkan hal-hal positif ditengah pandemi saat ini. Hal-hal tersebut sangatlah penting bagi kalangan anak-anak hingga orangtua pada saat ini.

### c. Nilai Pendidikan Sosial

Nilai Pendidikan Sosial merupakan penggambaran suatu masyarakat sosial oleh karya sastra dalam sebuah masyarakat. Pada akhirnya dapat dijadikan cerminan atau sikap para pembacanya. Pada bagian ini, peneliti memaparkan secara umum nilai-nilai sosial apa saja yang terkandung didalam film tersebut. Adapun nilai-nilai pendidikan sosial dalam film ini, yaitu:

Nusa: "Bismillah..Eeheeh kok berat? Hmm (koper terbuka)

Astaqfirullah. Ra! Kamu isi kopernya apa aja?

Haduh..boleh

Ngga, ini ini sama itu tinggal aja."

Rara: "Ohh, no no no. Ini bantal supaya kak nusatidur nyenyak.

Terus, ini selimut favorit. Kalo nggak ada ini nanti kak nusa kangen

Umma (meniru nusa)."

Nusa: "Haduh..iya tapi gimanabawanya."

Berupa kepedulian Rara kepada Nusa agar kakaknya bisa tidur nyenyak.

Hal tersebut sangatlah penting bagi film yang khususnya anak-anak adalah penontonnya. Penonton tersebut dapat menjadikan cuplikan dan percakapan didalam film tersebut sebagai pembelajaran.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas dapatkan beberapa implikasi yang selaras dengan pembahasan skripsi ini yakni:

Film atau Animasi yang kita kenal biasanya identik sebagai hiburan semata dan dapat memanjakan penonton dengan visualisasi tayangannya. Namun, sekarang banyak animasi ataupun film yang sudah menambahkan unsur pesa baik moral, sosial, maupun religius. Pesan-pesan moral yang dikemas dengan lebih menyenangkan dan contoh-contoh yang dapat ditemui di kehidupan nyata pun membuat masyarakat nyaman dan lebih mudah menerima pesan tersebut. Dengan mengandalkan sosok yang familiar dan lebih dekat dengan masyarakat dibandingkan dengan seseorang yang karismatik dan cenderung kaku pada setiap pertemuan bahkan hanya membuat takut karena perbedaan tingkat kualitas dan kewibawaannya ataupun seseorang yang menegur tanpa melihat perbedaan usia, yang dimana perbedaan tersebut juga dapat menjadi tolak ukur bagaimana pesan moral itu dapat direalisasikan di kehidupan nyata. Jadi, pesan moral tidak sulit lagi untuk diterima dengan melalui tayangan film atau animasi karena lebih humanis dengan mengambil contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menganalisis film Nussa dan Rara, peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan berupa religius, moral dan juga sosial. Adapun simpulan pada penelitian ini, yaitu :

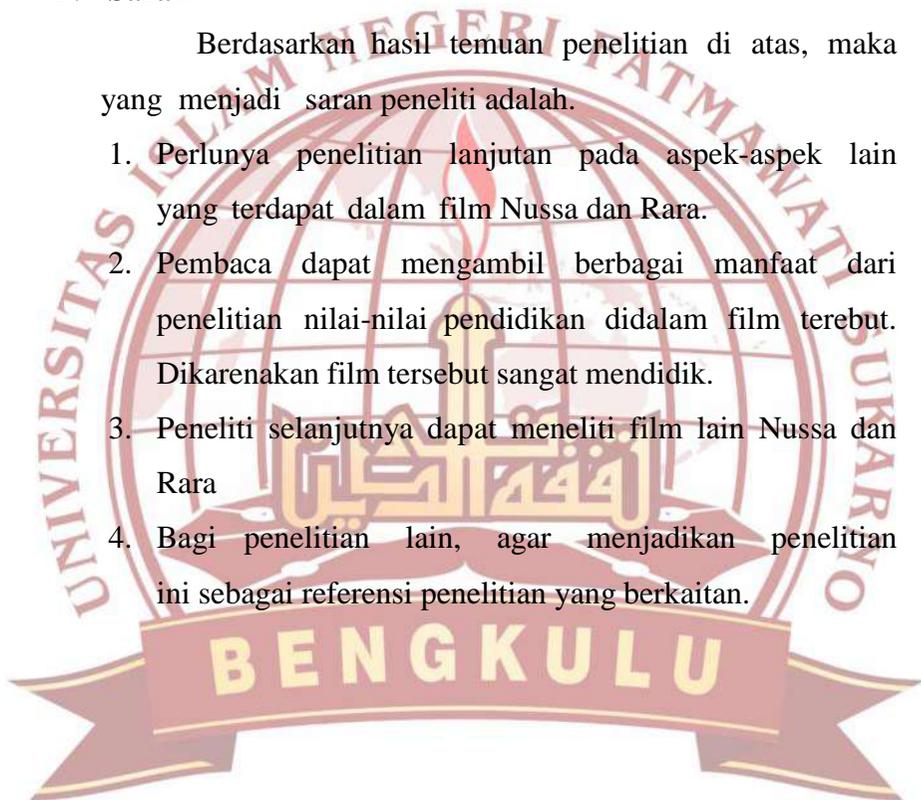
1. Film Nussa dan Rara memberikan cerminan terhadap nilai-nilai yang harus dimiliki anak-anak, khususnya nilai-nilai pendidikan religius, sosial dan juga moral: nilai yang terbentuk dalam Film Nussa dan Rara terdiri atas nilai perilaku terpuji yaitu suka berbagi pengetahuan, religius, suka menasehati, suka memberi pengertian yang baik kepada rara, pemaaf, jujur, baik hati, sabar, rajin kreatif, tanggung jawab, lucu, ceria, rasa ingin tahu, dan syukur.
2. Terdapatnya makna tersirat yang diberikan film Nussa dan Rara kepada penonton: film animasi Nussa dan Rara merupakan jenis kartu yang mengandung unsur edukasi yang selalu mengangkat cerita tentang ajaran nilai-nilai pendidikan. Film Nussa dan Rara tidak hanya bersifat menghibur akan tetapi mengandung nilai-nilai pendidikan moral yang menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap penontonnya.
3. Penanaman nilai agama dan sosial yang sangat kental dalam film Nussa dan Rara dapat diimplementasikan oleh anak yang menonton tayangan Nussa dan Rara. Setelah

dianalisis film animasi Nussa dan Rara mengandung nilai-nilai al-Qur'an yang mampu menjadikan sebuah media pembelajaran atau dakwah di masyarakat khususnya bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti adalah.

1. Perlunya penelitian lanjutan pada aspek-aspek lain yang terdapat dalam film Nussa dan Rara.
2. Pembaca dapat mengambil berbagai manfaat dari penelitian nilai-nilai pendidikan didalam film tersebut. Dikarenakan film tersebut sangat mendidik.
3. Peneliti selanjutnya dapat meneliti film lain Nussa dan Rara
4. Bagi penelitian lain, agar menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian yang berkaitan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan. 2017. *Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ajat Sudrajat. 2018. *Mengapa Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter.
- Arikunto. Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Jawa Barat: IKAPI.
- Arikunto. 2018. *Sumber data adalah subjek dari mana data dapat*.
- Clarissa Claudya Anjelina, skripsi: *pengaruh menonton film nusa dan rara terhadap perilaku keagamaan anak di desa pucung kecamatan kota baru kabupaten karawang*, (Karawang: UIN Walisongo, 2019)
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung: Alfabeta, 2017.
- Djam'an Satori Dan Aan Komariah.
- Eagleton, Terry. 2018. *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Elneri, Nindy, dkk. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi*. Jurnal Puitika: Universitas Negeri Padang.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi V*. Daring: [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id).
- Mukhtar. 2019. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Refrensi.

Rahardjo “upaya penafsiran yaitu teks, konteks, kemudian melakukan upaya kontekstualisasi, 2019:

Rahardjo, Mudjia. 2017. *Hermeneutika Gadamerian: Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur*. Malang: Universitas Islam Negeri-Malang Press.

Said Alwi. 2017. *Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran*. Jurnal Problematika Guru Dalam Media.

Siti Khuzaemah, *Skripsi: Hubungan Intensitas mengakses videoAnimasi Nusa dan Rara Dengan Motivasi berdoa siswa SD Negeri warungboto*. (Yogyakarta:Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga,2019).

Siyoto. 2015. *Data kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yang dikaji untuk penelitain generalisasi*.

Sudaryanti, 2021. *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak.

Sugiono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono, 2017. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wiratto Suratman. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Metode dan Teknik, Bandung: Tarsito.

**L**

**A**

**M**

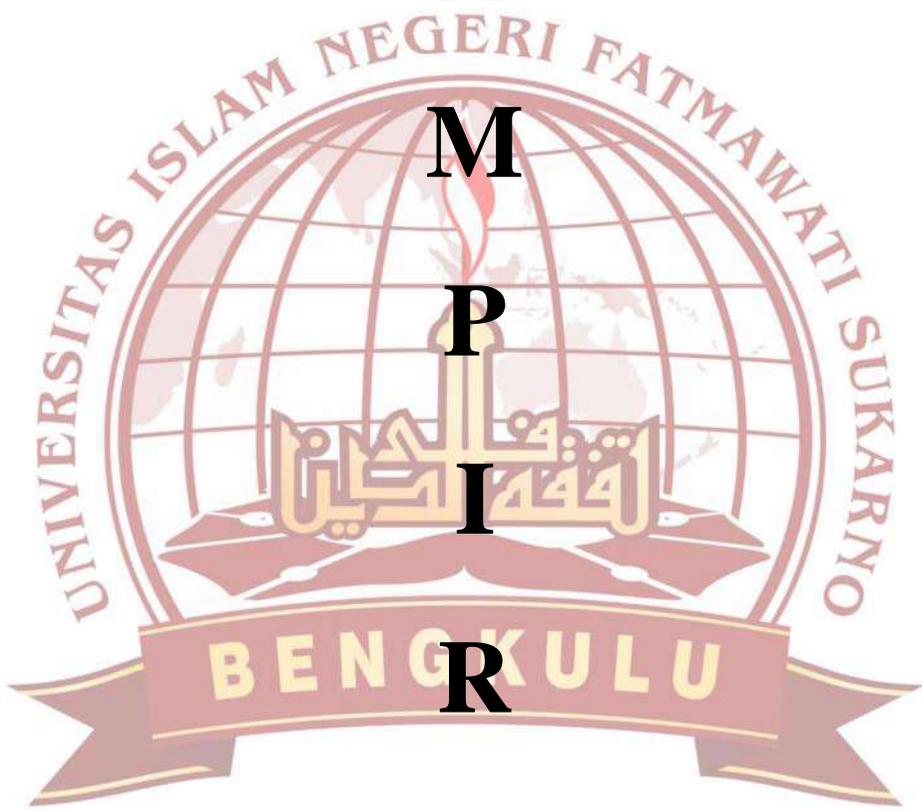
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annysha Kurnia Syafitri  
NIM : 1911290072  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Film Nusa dan Rara

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID :2132394643 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

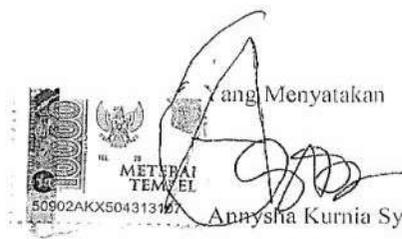
Bengkulu, 2023

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd

NIP. 197007011999031002

  
Yang Menyatakan  
Annysha Kurnia Syafitri  
NIM. 1911290072

# Skripsi Annysha Kurnia

by Annysha Kurnia

**Submission date:** 17-Jul-2023 12:48PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2132394636

**File name:** Skripsi\_annysha\_kurnia\_BAB\_1-5.docx (115.52K)

**Word count:** 6722

**Character count:** 43188

---

# Skripsi Annysya Kurnia

## ORIGINALITY REPORT

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**22%**  
INTERNET SOURCES

**12%**  
PUBLICATIONS

**%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id">jurnal-lp2m.umnaw.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://lidernewskolaka.blogspot.com">lidernewskolaka.blogspot.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://destaniamovie.blogspot.com">destaniamovie.blogspot.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://journal.ummat.ac.id">journal.ummat.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://siralakapuashulukab.go.id">siralakapuashulukab.go.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://conferences.uinsgd.ac.id">conferences.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://tugaskuliahhome.blogspot.com">tugaskuliahhome.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://arieladityapermana.blogspot.com">arieladityapermana.blogspot.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://jurnal.umt.ac.id">jurnal.umt.ac.id</a> Internet Source	1%

to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017",  
Owner, 2019

Publication

81

mrhanafi.com  
Internet Source

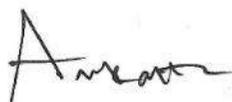
<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

Mengetahui,  
Koordinator Prodi

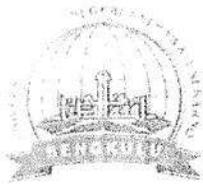


Vebbi Andra, M.Pd.

Bengkulu, Juli 2023  
Diperiksa oleh



Ade Bayu Saputra, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website:

Nama Mahasiswa : Annysha Kurnia.S Pembimbing II : Wenny Aulia Sari, M.Pd.  
NIM : 1911290072 Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Film Nusa Dan Rara.  
Jurusan : Tadris Bahasa  
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Rabu/22-02-2023	BAB I BAB II	- Masukkan masalah - Tambah teori - Baca Referensi - Tambah Kerangka Berpikir - Utk kata	Wenny Aulia Sari 22/02/2023
2.	Senin/28-02-2023	BAB III	- lihat lg cara pengutipan dan footnote - perhatikan penulisan - Ubat Kerangka berpikir - Lihat panduan skripsi	Wenny Aulia Sari 28/02/2023
3	Jumat/03-03-2023		Langsung pembimbing I	Wenny Aulia Sari 03/03/2023

Bengkulu, 03 MARET 2023

Mengetahui,

Dekan

Pembimbing II

Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197005142000031004

Wenny Aulia Sari, M.Pd.  
NIDN. 2014068301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Annysha Kurnia Syafitri  
NIM : 1911290072  
Jurusan : Tadris Bahasa  
Prodi : Bahasa Indonesia

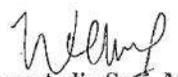
Pembimbing II: Wenny Aulia Sari, M.Pd  
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan  
Dalam Film Nusa Dan Rara.

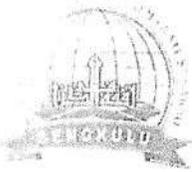
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Selasa/30-05-2023	BAB I BAB II BAB III	- Perbaiki kembali LB - Perbaiki kembali Teori - Perbaiki footnote - Perbaiki Mabdardar	 20/5/2023
2.	Rabu/31-05-2023	BAB III BAB IV	- Perbaiki Kerangka - Perbaiki Penelitian Terdahulu - Perbaiki hasil data	 31/5/2023
3.	Senin/05-06-2023	BAB III BAB III BAB IV	- tambah teori - Buat kesimpulan teori - ubah Teknik pengumpulan data - Tambah Pembahasan	 05/06/2023
4.	Selasa/06-06-2023		- Perbaiki Teknik pengumpulan data - teori justkan footnote	 06/06/2023
5.	Kamis/08-06-2023	ACC	lanjut ke pembimbing I	 08/06/2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
Wisnawati, M.Pd  
NIP. 197405231999032002

Bengkulu, 20 Mei 2023  
Pembimbing II

  
Wenny Aulia Sari, M.Pd  
NIDN. 2014068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736)  
51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Annysha Kurnia syafitri Pembimbing I : Dr. Kasamantoni, S. Ag., M.S.I  
NIM : 1911290072 Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai  
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia Pendidikan dalam film nusa  
Program Studi : Bahasa Indonesia dan rara

No	Hari/Fanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	24/2 - 23	Ambt mabr- Rari	Juska	
2	26/2 - 23	Ambt ru-hi	Juska	
3	2/3 - 23	Ambt. ti dr liti-	Juska	
4	6/4 - 23	Acc 1-11	Silva Juska pricelli	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M. Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 6 APRIL 2023  
Pembimbing II

Dr. Kasamantoni, S. Ag., M.S.I  
NIP. 197510022003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Patah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Nama : Annysha Kurnia Syafitri Pembimbing I : Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I  
NIM : 1911290072 Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Film Nusa dan Rara  
Jurusan : Tadris Bahasa  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

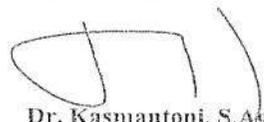
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	4/5 - 23	Amati hasil jurnal	Dr. Kasmantoni	Dr.
2	14/5 - 23	Amati hasil revisi	Dr. Kasmantoni	Dr.
3	23/5 - 23	Amati hasil koreksi revisi	Dr. Kasmantoni	Dr.
4	28/5 - 23	ACC I	Silvi Silvi Manda	Dr.

Bengkulu,

Mengetahui  
Ketua Jurusan

  
Riniawati, M.Pd  
NIP. 197405231999032002

Pembimbing I

  
Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I  
NIP. 197510022003121004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Nomor: 3139 /Un.23/F.II/PP.009/01/2023

Lamp. :-

Perihal : **Penguji Ujian Munaqasyah**

Kepada Yth.

1. Drs. Sukarno, M.Pd(Ketua)
2. Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.  
(Sekretaris)
3. Hidayaturahman, M.Pd Penguji I)
4. Meddyan Heriadi, M.Pd (Penguji II)

di -

Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mengharapkan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Ujian Munaqasyah Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

Tempat : 13.00-16.00 WIB

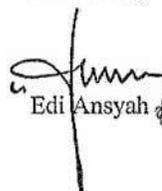
NO.	NAMA/NIM	WAKTU	JUDUL
1.	Annysha Kurnia Syafitri 1911290072	(13.00-14.00)	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam film Nusa Dan Rara.
2.	Vadilla Dwicantika 1911290057	(14.00-15.00)	Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VIII SMPN 7 Kota Bengkulu
3.	Milen Antika 1911290053	(15.00-16.00)	Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas XI Di SMAN 6 Bengkulu Tengah.
4.	Talia 1911290038	(16.00-17.00)	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Pancasila Bengkulu.

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kesediannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 25 Juli 2023

Pt. Dekan,

  
Edi Ansyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIC INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Paksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor: *sydz* /Un.23/F.II/PP.009/11/2022

Lamp. : -

Perihal : Penyeminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Asiyah, M.Pd.  
(Penyeminar I)
2. Heny Priantary, M.Pd.  
(Penyeminar II)

di --

Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mengharapkan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 30 November 2022

Waktu : 08.00 – 10.15 WIB

Tempat : Ruang Sidang Jurusan Tadris Bahasa/Gedung Dekanat FTT lantai 3.

NO.	NAMA/NIM	WAKTU	JUDUL
1.	Ria Putri Utami 1911290078	(08.00-08.45)	Bentuk dan Makna Kata Polisemi dalam Novel <i>Jilba Traveler Love Sparks in Korea</i> Karya Asma Nadia
2.	Amysha Kurnia Syafitri 1911290072	(08.45-09.30)	Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter pad Film Kartun Anak Upin dan Ipin
3.	Sirman Agustin Syaputra 1911290043	(09.30-10.15)	Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Prajurit Bapak</i> Karya Wulan Nuramalia
4.	Popon Hayati 1911290067	(10.15-11.00)	Kajian Gaya Bahasa pada Komentar Netizen dalam Aplikasi <i>Tiktok Shop Online</i>

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 28 November 2022

Dekan,

Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Papat Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51899 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbsbengkulu.ac.id

Nomor : 768 /Un 23/F.H/PP.00.9/05/2023  
Lamp. : -  
Perihal : Ujian Komprehensif

- Kepada Yth.
1. Kasmantoni  
(Kompetensi UIN)
  2. Feny Martina M.Pd  
(kompetensi Jurusan/Ptadi)
  3. Heny Priantary M.Pd  
(Kompetensi Keguruan)

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bapak/ibu menjadi penguji komprehensif mahasiswa prodi pendidikan bahasa Indonesia jurusan Tadris bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : rabu 10 mei 2023

Waktu : 09.00 WIB - Selesai

Tempat : Ruang Munaqasah Tadris Bahasa Lantai 3 Dekanat

Adapun nama-nama mahasiswa tersebut diantaranya:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Annysha Kurnia S	1911290072
2	Dina Permata Sari	1911290008
3	Ena Oktavyanti	1911290023
4	Warsa Handika Nopal	1911290012
5	Muhammad alfarezi	1911290061

Demikian jadwal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya Bengkulu,

Bengkulu, 5 mei 2023  
Dekan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38314  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

Nomor : 708 / Un.23/F.II/PP.00.9/05/2023  
Lamp. : -  
Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth.  
1. Kasnanton  
(Kompetensi IJIN)  
2. Feny Martina M.Pd  
(kompetensi Jurusan/Piadi)  
3. Heny Priantary M.Pd  
(Kompetensi Keguruan)

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bapak/ibu menjadi penguji komprehensif mahasiswa prodi pendidikan bahasa Indonesia jurusan Tadris bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : rabu 10 mei 2023

Waktu : 09.00 WIB - Selesai

Tempat : Ruang Munaqasah Tadris Bahasa Lantai 3 Dekanat

Adapun nama-nama mahasiswa tersebut diantaranya:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Annysha Kurnia S	1911290072
2	Dina Permata Sari	1911290008
3	Emu Oktavyanti	1911290023
4	Warsa Handika Nopal	1911290012
5	Muhammad alfarezi	1911290061

Demikian jadwal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya Bengkulu,

Bengkulu, 5 mei 2023  
Dekan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 0577 /Un.23/F.II/PP.009/01/2023

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- |         |                                 |
|---------|---------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Kasmantoni, S. Ag., M.S.I |
| NIP     | : 197510022003121004            |
| Tugas   | : Pembimbing I                  |
| 2. Nama | : Wenny Aulia Sari, M.Pd        |
| NIDN    | : 2014068801                    |
| Tugas   | : Pembimbing II                 |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- |                |  |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Annysya Kurnia Syafitri                                  |
| NIM            | : 1911290072   |
| Judul Skripsi  | : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Film Nusa dan Rara |
| Program Studi  | : Tadris Bahasa Indonesia                                  |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 31 Januari 2023  
Dekan,

  
M. S. MULYADI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip